BAB II

TINJAUAN ORGANISASI

2.1. Sejarah Singkat Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air

Sejarah singkat pusat penelitian dan pengembangan sumber daya air dapat terlihat pada perkembangan dari tahun-ketahunya, sebagai berikut.

1936 *Department vorr Verkeer en Water5staat (V en W)* mendirikan *Hidrodynamisch Laboratorium*

1947 *Institute voor Weg en Waterbouwkundige Onderzoekingen*

1950 Institute Teknik Air dan Tanah

1966 Lembaga Penyelidikan Masalah (LPMA)

1974 Direktorat Penyelidikan Masalah Air (DPMA)

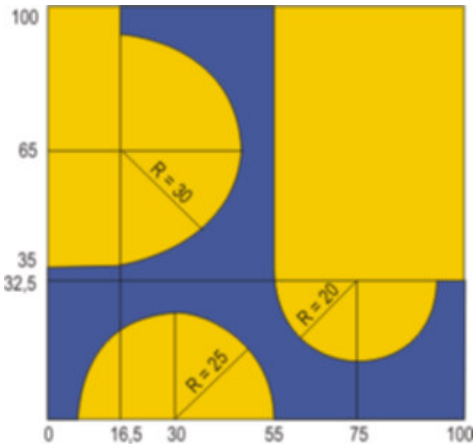
1984 Pusat Penelitian dan Pengembangan Pengairan, berada di bawah Badan Litbang Departemen Pekerjaan Umum

1999 Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Sumber Daya Air, berada dibawah Badan Litbang Departemen Pemukiman dan Pengembangan Wilayah (Kimbangwil)

2001 Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air, berada di bawah Badan Litbang Departemen Pemukiman dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil)[3]

2.2 Logo Pusair

LAMBANG DEP. P.U.



Gambar 2.1 logo Pusair

1. Keterangan :

1.1 Lambang Departemen PU berlukiskan Baling-baling dengan ketentuan seperti tercantum pada gambar.

1.2 Warna dasar lambang adalah kuning (kuning kunyit).

1.3 Warna baling-baling adalah biru kehitam-hitaman.

1.4 Penggunaan lambang : lihat Manual Tata Persuratan

2. Baling-Baling

2.1 Menggambarkan “D I N A M I K A”.

2.2 Berdaun 3 yang merupakan segitiga berdiri tegak lurus menggambarkan “STABILITAS”.

2.3 Secara keseluruhan menggambarkan “DINAMIKA YANG STABIL” dan “STABILITAS YANG DINAMIS”.

3. Bagian Daun Baling-Baling yang Mengarah Keatas.

Melambangkan “PENCIPTAAN RUANG”.

4. Bagian Lengkungnya Dari Daun Baling-Baling.

Memberikan perlindungan untuk ruang kerja dan tempat tinggal bagi manusia.

5. Bagian Daun Baling-Baling yang Mengarah ke Kiri Dengan Bagian Lengkungnya yang Telungkup.

5.1. Menggambarkan penguasaan bumi da alam dan pengusahaan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

5.2. Garis Horizontal : bentang jalan / jembatan diatas sungai sebagai usaha untuk pembukaan dan pembinaan daerah.

6. Bagian Daun Baling-Baling yang Mengarah ke Kanan Dengan Bagian Lengkungnya yang Terlentang.

6.1. Menggambarkan usaha pengendalian dan Penyaluran untuk dimanfaatkan bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

6.2. Garis Horizontal : bentang jalan / jembatan diatas sungai sebagai usaha untuk pembukaan dan pembinaan daerah.

7. Baling-Baling Dengan 3 Daun Ini Menggambarkan.

7.1. Tiga unsur kekaryaan Departemen Pekerjaan Umum.Tirta, Wisma (Cipta) dan Marga.

7.2. Trilogi Departemen Pekerjaan Umum, Bekerja keras, Bergerak cepat, Bertindak tepat.

8. W a r n a

8.1. Warna kuning sebagai warna dasar melambangkan keagungan yang mengandung arti KeTuhanan Yang Maha Esa, Kedewasaan dan Kemakmuran.

8.2. Warna biru kehitam-hitaman, mengandung arti Keadilan Sosial, Keteguhan hati, Kesetiaan pada tugas dan ketegasan bertindak.

8.3. Silhouette yang berbentuk dari warna dasar dan lukisan baling-baling membentuk huruf-huruf P.U.

2.2.9. Lambang P.U.

Menggambarkan fungsi dan peranan Departemen Pekerjaan Umum dalam pembangunan dan Pembinaan prasarana guna memanfaatkan bumi dan air serta kekayaan alam bagi kemakmuran rakyat.

2.3 Visi dan Misi

2.3.1 Visi

Menjadi lembaga terkemuka dalam menyediakan jasa keahlian teknologi untuk mendukung tersedianya infrastruktur sumber daya air yang handal.[4]

2.3.2 Misi

1. Meneliti dan mengembangkan Teknologi Tepat Guna Bidang Sumber Daya Air yang kompetitif dan ramah lingkungan.
2. Menyusun NSPM Bidang Konstruksi dan Bangunan Sumber Daya Air
3. Menyusun NSPM Bidang Konstruksi dan Bangunan Sumber Daya Air
4. Memberikan advis dan pelayanan teknis Bidang Sumber Daya Air
5. Menyediakan data dan informasi Bidang Sumber Daya Air[4]

2.4. Tinjauan Umum Perusahaan

Dalam kurun waktu antara 24 Agustus 1966 sampai dengan 28 Agustus 1974 Dinas Hidrologi merupakan salah satu dari tiga dinas yang berada di bawah Lembaga Penyelidikan Masalah Air (LPMA), Direktorat Jenderal Pengairan, Departemen Pekerjaan Umum. Pada waktu itu Dinas Hidrologi terdiri dari tiga seksi yaitu Seksi Hidrologi, Seksi Hidrometeri, dan Seksi Geohidrologi. Dengan berubahnya LPMA menjadi Direktorat Penyelidikan Masalah Air (28-8-1974), Dinas Hidrologi berubah menjadi Sub Direktorat Hidrologi, yang terdiri dari Seksi Hidrologi Umum, Seksi Hidrometeri, Seksi Geohidrologi, dan Seksi Hidrokimia. Selanjutnya Berdasarkan SK Presiden RI No. 15 tanggal 6-3-1984, tentang susunan Organisasi Departemen, DPMA dipindahkan dari Dirjen Pengairan ke lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Pekerjaan Umum dengan nama Pusat Penelitian dan Pengembangan Pengairan.

Kemudian berdasarkan SK menteri PU, No. 316 sampai dengan 321/KPTS/1985 tanggal 8-7-1985 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai-balai

Penyelidikan di Lingkungan Balitbang PU, maka terbentuklah beberapa Balai Penyelidikan sebagai Unit Pelaksana Teknis di Puslitbang Pengairan diantaranya adalah Balai Penyelidikan Hidrologi yang berdomisili di Bandung. Susunan organisasi Balai terdiri dari Sub Bagian Tata Usaha, Seksi Pelayanan Teknis dan Jabatan Fungsional.

Selanjutnya berdasarkan SK Menteri PU No. 336/KPTS/1995 tanggal 4-8-1995 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Hidrologi, nomenklatur Balai Penyelidikan Hidrologi berubah menjadi Balai Hidrologi dengan susunan organisasi yang tetap.

Berdasarkan SK Menteri Permukiman dan Pengembangan Wilayah No. 57/KPTS/M/2000, tanggal 6-7-2000 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Hidrologi, maka Balai Hidrologi hingga kini berada dibawah Puslitbang Teknologi Sumber Daya Air, Departemen Permukiman dan Pengembangan Wilayah dan kini namanya telah berubah pula menjadi Departemen Permukiman dan Prasarana Wilayah.

2.5. Tugas dan Fungsi

Sebagai sebuah organisasi pemerintah, kedudukan, tugas, fungsi, domisili, dan tata kerja dan lokasi domisili Balai Hidrologi, diatur dalam SK Menteri Permukiman dan Pengembangan Wilayah Nomor : 57/KPTS/M/2000 yaitu tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Hidrologi, yang ditetapkan di Jakarta pada tanggal 24 Juli 2000.

Balai Hidrologi mempunyai tugas melaksanakan penelitian dan pengembangan, pengujian dan penyiapan sarana teknis teknologi hidrologi. Sehubungan dengan tugas tersebut maka Balai Hidrologi mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Mengumpulkan, mengolah, dan mengkaji data kualitas hidrologi.
2. Melaksanakan penelitian dan pengembangan, pengujian di laboratorium dan lapangan, dengan mempertimbangkan aspek sosial, budaya dan ekonomi wilayah.
3. Menyusun program, pelayanan teknis penelitian dan pengembangan serta penunjangam ilmiah bidang hidrologi.
4. Melaksanakan kegiatan kerja sama dan kemitraan.
5. Memberikan saran teknis dan perekayasaan serta penunjangan ilmiah bidang hidrologi.
6. Melaksanakan urusan tata usaha dan rumah tangga.
7. Menyediakan sarana penelitian bagi kelompok jabatan fungsional.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Balai Hidrologi dibantu oleh Sub Bagian Tata Usaha dan Seksi Program dan Pelayanan Teknik serta Kelompok Jabatan Fungsional.

2.6. Struktur Organisasi

Sub Bagian Tata Usaha bertugas untuk melakukan urusan kepegawaian, keuangan, tata persuratan dan arsip, perlengkapan, rumah tangga dan penyusunan laporan Balai. Sub Bagian ini dibantu oleh Unit-unit yang terdiri dari :

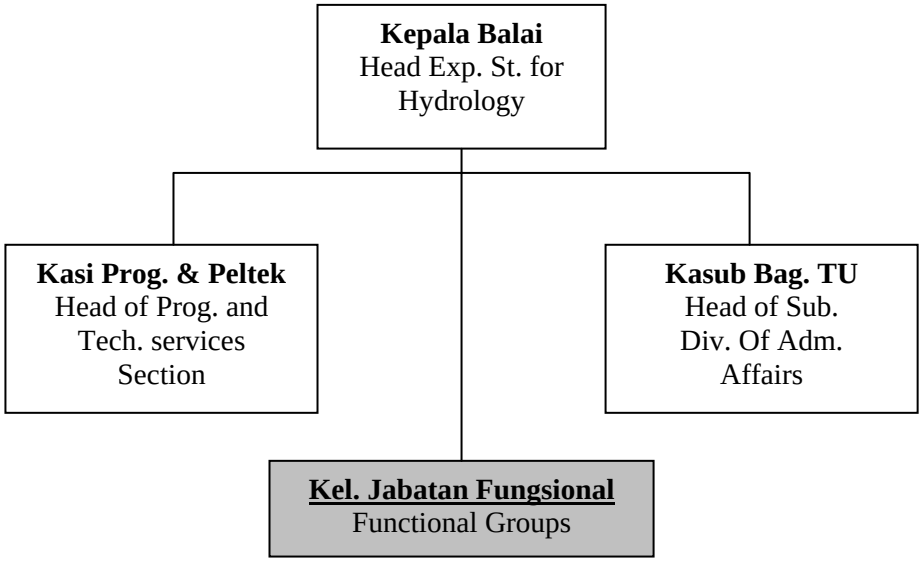
1. Sarana Litbang
2. Administrasi Umum dan Keuangan
3. Bantuan Luar Negeri dan Dokumentasi Laporan
4. Rumah Tangga dan Kepegawaian

Seksi Program dan Pelayanan Teknik memunyai tugas untuk melakukan pengumpulan dan pengolahan data, penyusunan program, penyiapan, dan pemeliharaan peralatan laboratorium dan lapangan, serta pendayagunaan tenaga fungsional penyusunan laporan. Seksi ini dibantu oleh Unit-unit yang terdiri dari :

1. Program dan Evaluasi
2. Pelayanan Masyarakat dan Penyebaran hasil
3. Kalibrasi dan Workshop.

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari para peneliti, perekayasa, pustakawan, pranata komputer, teknisi dan litkayasa.

Gambar struktur organisasi dari balai hidrologi menurut SK Menteri PU No. 336/KPTS/1995 dapat dilihat pada gambar 2.2.



Gambar 2.2 Struktur Ognanisasi Balai Hidrologi